

**PENGARUH TERAPI BEKAM BASAH TERHADAP KADAR KOLESTEROL
TOTAL PADA PENDERITA HIPERKOLESTEROLEMIA
DI KLINIK MARI SEMBUH**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh:
FULANA NUR ANNISA
KP.19.01.355**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI
PENGARUH TERAPI BEKAM BASAH TERHADAP KADAR
KOLESTEROL TOTAL PADA PENDERITA HIPERKOLESTEROLEMIA
DI KLINIK MARI SEMBUH

Disusun Oleh :

Fulana Nur Annisa

KP.19.01.355

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **2.8.08.2023**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Tulus Prasetyo, S.Kep., Ns., MBA.

Penguji I / Pembimbing Utama

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **2.8.08.2023**

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fulana Nur Annisa
NIM : KP.190.01.355
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Mari Sembuh

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.
- 5.

Yogyakarta, 28.08.2023

Yang membuat pernyataan,



NIM. KP.190.01.355



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Mari Sembuh “. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Tulus Prasetya, S.Kep.,Ns.,MBA selaku pemilik Klinik Mari Sembuh Yogyakarta.
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
4. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Klinik Mari Sembuh yang telah membantu saya dalam memperoleh data yang diperlukan.
7. Kedua Orang tuaku tercinta, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan selalu memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku.

8. Teruntuk diri saya sendiri yang sudah mau berusaha dan berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi dengan sangat baik dan maksimal. Terimakasih sudah mau bekerja sama melawan rasa malas.
9. Serta semua teman, sahabat, dan orang terkasih yang telah membantu dan memberikan sarannya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga peneliti merasa masih belum sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi parapembaca.

Yogyakarta,.....2023

(Fulana Nur Annisa)

PENGARUH TERAPI BEKAM BASAH TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA PENDERITA HIPERKOLESTEROLEMIA DI KLINIK MARI SEMBUH

Fulana Nur Annisa¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang : Hiperkoleserolemia atau kadar kolesterol yang tinggi menjadi salah satu faktor risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Hiperkolesterolemia merupakan kadar kolesterol total berlebih yang mencapai ≥ 200 mg/dL. Pengobatan hiperkolesterolemia dapat dilakukan dengan dua cara yaitu terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Salah satu pengobatan non-farmakologi yang dapat dilakukan oleh pasien dengan peningkatan kadar kolesterol adalah terapi bekam. Bekam adalah terapi yang bertujuan membersihkan tubuh dari darah yang mengandung toksin dengan penyayatan tipis atau tusukan-tusukan kecil pada permukaan kulit.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh terapi bekam basah terhadap kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia.

Metode penelitian : Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre experimental* dengan *one group pre test post test design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 responden, pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Mari Sembuh Yogyakarta dengan melakukan satu kali intervensi bekam.

Hasil : Uji statistik yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *t test* dari hasil uji didapatkan nilai signifikansi *p value* kadar kolesterol total sebelum dan sesudah = $0,002 < 0,05$.

Kesimpulan : dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi bekam basah terhadap kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan tindakan keperawatan untuk pengobatan komplementer pada penderita hiperkolesterolemia.

Kata kunci : *Bekam Basah, Kadar Kolesterol Total, Hiperkolesterolemia*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF WET CUP THERAPY ON TOTAL CHOLESTEROL
LEVELS IN HYPERCHOLESTEROLEMIA PATIENTS
AT THE MARI SEMBUH CLINIC**

Fulana Nur Annisa¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Hypercholesterolemia or high cholesterol levels are a risk factor for cardiovascular disease. Hypercholesterolemia is an excess total cholesterol level that reaches ≥ 200 mg/dL. Treatment of hypercholesterolemia can be done in two ways, namely pharmacological therapy and non-pharmacological therapy. One of the non-pharmacological treatments that can be performed by patients with elevated cholesterol levels is cupping therapy. Cupping is a therapy that aims to cleanse the body of blood containing toxins with thin incisions or small punctures on the surface of the skin.

Research objective: to determine the effect of wet cupping therapy on total cholesterol levels in hypercholesterolemic patients.

Research method: The research design used in this study was pre-experimental with one group pre-test post-test design. The number of samples used was 15 respondents, data collection was carried out by purposive sampling technique. This research was conducted at the Mari Sembuh Clinic in Yogyakarta with one cupping intervention.

Results: The statistical test was carried out by using the *t* test. From the test results, the *p* value of total cholesterol levels before and after = $0.002 < 0.05$ was obtained.

Conclusion: this study shows that there is an effect of wet cupping therapy on total cholesterol levels in patients with hypercholesterolemia. Researchers hope that this research can be used as a nursing action for complementary medicine in patients with hypercholesterolemia.

Keywords: Wet Cupping, Total Cholesterol Levels, Hypercholesterolemia

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| INTISARI | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 6 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| BAB II..... | 13 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| A. Landasan Teori | 13 |
| B. Kerangka Teori..... | 32 |
| C. Kerangka Konsep..... | 33 |
| D. Hipotesis..... | 33 |
| BAB III | 34 |

| | |
|--|----|
| METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 35 |
| C. Populasi dan Sampel | 35 |
| D. Variable Penelitian | 36 |
| E. Definisi Operasional..... | 37 |
| F. Alat/ Instrumen Penelitian..... | 41 |
| G. Kalibrasi Alat | 41 |
| H. Analisa Data | 42 |
| I. Pengelolaan Data..... | 43 |
| J. Etika Penelitian | 45 |
| K. Jalannya Pelaksanaan Penelitian | 47 |
| BAB IV | 50 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| B. Pembahasan..... | 54 |
| C. Kelemahan Penelitian | 66 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 66 |
| BAB V | 67 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 67 |
| A. Simpulan..... | 67 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Keaslian Penelitian | 8 |
| Tabel 2 Klasifikasi Kadar Lemak Dalam Darah | 15 |
| Tabel 3 Nilai kadar kolesterol total..... | 21 |
| Tabel 4 Rencana Penelitian..... | 34 |
| Tabel 5 Definisi Operasional | 37 |
| Tabel 6 Hasil Analisa Univariat..... | 51 |
| Tabel 7 Hasil Analisa Bivariat..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Titik Bekam..... | 30 |
| Gambar 2 Kerangka Teori..... | 32 |
| Gambar 3 Kerangka Konsep | 33 |
| Gambar 4 Denah Klinik Mari Sembuh | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kadar kolesterol yang tinggi menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai di masyarakat. Meningkatnya kadar kolesterol dalam darah merupakan salah satu resiko penyebab terjadinya berbagai penyakit terutama penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskuler. Terjadinya penyakit jantung dan pembuluh darah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah hiperkolesterolemia (Yani, 2015).

Hiperkolesterolemia atau kadar kolesterol total yang tinggi akan membentuk aterosklerosis yang dapat menyebabkan hipertensi dan penyumbatan pembuluh darah otak, jantung dan pembuluh darah tungkai. Penyumbatan pada pembuluh darah pada otak menyebabkan penyakit serebrovaskular atau penyakit pembuluh darah pada otak seperti stroke. Penyumbatan pembuluh darah pada jantung akan menyebabkan penyakit kardiovaskuler seperti jantung coroner. Sedangkan penyumbatan pada pembuluh darah tungkai dapat menyebabkan penyakit pembuluh darah tepi (Garnadi, 2012 dalam Faisal, 2021).

Kolesterol yang ada dalam darah 80% berasal dari produksi tubuh dan 20% berasal dari makanan . Kolesterol merupakan salah satu komponen lemak atau molekul lemak yang terdapat di dalam sel tubuh. Lemak merupakan salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh disamping zat gizi lain seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Lemak merupakan salah satu sumber energi yang memberikankalori paling tinggi. Disamping sebagai salah satu sumber energi,sebenarnya lemak khususnya kolesterol, merupakan zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Kolesterol merupakan bahan dasar pembentukan hormon-hormon steroid. Kolesterol juga berperan penting dalam

membentuk membran sel, prekursor sintesis hormon steroid, hormon korteks adrenal, sintesis asam, asam empedu dan vitamin D. (Umar, 2012).

Kolesterol secara normal diproduksi sendiri oleh tubuh dalam jumlah yang tepat. Jumlah kolesterol dapat meningkat dalam darah karena asupan makanan yang berasal dari lemak hewani, telur dan makanan cepat saji. Kadar Kolesterol yang berlebihan dalam tubuh akan tertimbun di dalam dinding pembuluh darah dan menimbulkan suatu kondisi yang disebut aterosklerosis yaitu penyempitan atau pengerasan pembuluh darah. Kondisi ini merupakan penyebab terjadinya penyakit jantung dan stroke.

Penyakit kardiovaskular (CVDs) adalah penyebab utama kematian secara global. Diperkirakan 17,9 juta orang meninggal akibat CVD pada tahun 2019, mewakili 32% dari semua kematian global. Dari kematian tersebut, 85% disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Lebih dari tiga perempat kematian CVD terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Dari 17 juta kematian dini (di bawah usia 70 tahun) akibat penyakit tidak menular pada tahun 2019, 38% disebabkan oleh CVD (WHO, 2021). Berdasarkan Global Burden of Disease dan Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) 2014-2019 penyakit jantung menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dan 2018 menunjukkan tren peningkatan penyakit jantung yakni 0,5% pada 2013 menjadi 1,5% pada 2018. Menurut Riskesdas tahun 2013 prevalensi hiperkolesterolemia penduduk Indonesia pada kelompok usia 25-34 tahun sebesar 9,3% dan meningkat sesuai pertambahan usia hingga 15,5% pada kelompok usia 55-64 tahun. Pada penduduk >15 tahun didapatkan kolesterol total abnormal sebesar 35,9% (Kemenkes RI, 2013).

Pengobatan untuk kolesterol yaitu dengan pengobatan medis dan non medis. Pengobatan medis bisa dengan pemberian berbagai obat normolipidemia seperti golongan obat statin, fibrat, resin, inhibitor absorpsi kolesterol selektif dan asam nikotinat. Penggunaan obat untuk

menurunkan kadar kolesterol dalam waktu yang lama, memiliki efek samping yang serius seperti kerusakan ginjal, radang lambung, iritasi dan inflamasi pada lambung, kerusakan hati, dan batu empedu (Isnaniar *et al.*, 2020). Pengobatan dengan menggunakan terapi farmakologis saat ini belum efektif karena hampir 70% pasien hiperkolesterolemia di Indonesia gagal mencapai sasaran kadar kolesterol sesuai dengan panduan pengobatan, selain itu pula karena harga obatnya relative mahal, sering terjadi kekambuhan dan menimbulkan efek samping yang lebih berbahaya (Price & Wilson, 2013).

Tingginya angka kejadian efek samping pada obat serta harga yang relative mahal, menjadikan masyarakat Indonesia beralih dari pengobatan farmakologi ke non-farmakologi. Salah satu pengobatan non-farmakologi yang dapat dilakukan oleh pasien dengan peningkatan kadar kolesterol adalah terapi bekam (Sutriyono *et al.*, 2019). WHO telah memberi dukungan dalam penerapan pengobatan tradisional atau komplementer karena sudah banyak pasien merasa tidak puas dengan hasil pengobatan modern atau obat-obatan terutama yang berhubungan dengan penyakit kronis (WHO, 2002).

Bekam merupakan metode pengobatan non farmakologis yang sudah ada sejak 2000 tahun sebelum masehi, jauh sebelum Nabi Muhammad diutus sebagai syariat islam. Bekam atau hijamah (Bahasa lainnya canduk, kop, cupping) adalah terapi yang bertujuan membersihkan tubuh dari darah yang mengandung toksin dengan penyayatan tipis atau tusukan-tusukan kecil pada permukaan kulit. Darah yang keluar dari perlukaan adalah "bloodlike" yang sampah metabolisme kolesterol, eritrosit yang tua dan lain-lain (Faizal, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Marleni *et al.*, 2021), dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang Tahun 2021 menunjukkan bahwa rata-rata kadar kolesterol sebelum dilakukan terapi bekam sebesar 231,22 mg/dl dan standar deviasi 21,181, rata-rata kadar kolesterol setelah

dilakukan terapi bekam sebesar 199,17 mg/dl dan standar deviasi 20,774, sehingga ada pengaruh sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam terhadap kadar kolesterol di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang Tahun 2021 (p value = 0,000).

Berdasarkan data dari Dinkes Provinsi D.I.Y tahun 2022, prevalensi Hiperkolesterolemia untuk wilayah Sleman meningkat dengan jumlah kasus baru 4132 penderita, sedangkan jumlah kasus lama 1968 penderita. Dari data kasus hiperkolesterolemia di kabupaten Sleman maka peneliti akan melakukan penelitian di Klinik Mari Sembuh yang berada di Kecamatan Ngaglik. Peneliti memilih penelitian di Klinik Mari Sembuh di Kec Ngaglik, dengan alasan responden sesuai dengan kriteria penelitian serta jumlah populasi yang mencukupi untuk dilakukan penelitian, karena dari hasil observasi di beberapa Klinik Komplementer di Kecamatan Sleman didapatkan bahwa jumlah populasi dan kriteria responden tidak sesuai dengan penelitian ini.

Dari hasil study pendahuluan yang dilakukan pada 11 Januari 2023 di Klinik Mari Sembuh, didapatkan bahwa pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022 terdapat 343 Pasien yang datang berbekam. laki-laki sebanyak 197 dan perempuan sebanyak 146 orang. Pasien yang datang berbekam karena hiperkolesterolemia rentang usia 25-65 tahun. Pasien yang berbekam karena hiperkolesterolemia sebanyak 10-20 orang per bulan, untuk kadar kolesterol setiap pasien belum diketahui karena tidak ada pemeriksaan kadar kolesterol pada hiperkolesterolemia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pasien Hiperkolesterolemia di Klinik Mari Sembuh, mereka melakukan bekam jika badannya terasa pegal dan nyeri otot. Beberapa pasien ada yang mengonsumsi obat dan ada yang tidak, mereka memilih terapi bekam karena merasa lebih nyaman dan tidur lebih nyenyak dari pada mengonsumsi obat. Pasien yang datang untuk berbekam kadang tidak rutin, ada pasien yang berbekam 1 atau 2 bulan sekali.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui terapi bekam bisa menjadi salah satu terapi untuk menurunkan kadar kolesterol, sehingga pasien hiperkolesterolemia dapat mengurangi dalam mengonsumsi obat. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hiperkolesterolemia di Klinik Mari Sembuh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh terapi bekam basah terhadap kadar kolesterol total pada pasien hiperkolesterolemia di Klinik Mari Sembuh?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi bekam basah terhadap kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia yang diperiksa di Klinik Mari Sembuh.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia sebelum dilakukan terapi bekam basah di klinik mari sembuh.
- b. Mengidentifikasi kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia sesudah dilakukan terapi bekam basah di klinik mari sembuh.
- c. Mengidentifikasi perbedaan kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam basah di klinik mari sembuh

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dasar informasi ilmiah tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia serta sebagai acuan intervensi keperawatan terkait dengan penurunan kadar kolesterol di Klinik Mari Sembuh

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penderita Hiperkolesterolemia

Diharapkan pengetahuan klien dapat meningkat serta bisa menerapkan terapi bekam basah untuk menurunkan kadar kolesterol tinggi

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan juga mengenalkan terapi alternatif khususnya terapi bekam basah untuk menurunkan kadar kolesterol tinggi

c. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan bisa mengaplikasikannya pada penderita hiperkolesterolemia sebagai terapi tambahan

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dengan metode penelitian yang berbeda dalam upaya penurunan kadar kolesterol

E. Ruang Lingkup Penelitian

1) Mata Kuliah

Materi penelitian ini masuk ke lingkup Keperawatan Medikal Bedah dan Terapi Komplementer

2) Responden

Responden penelitian ini adalah pasien umur 25-65 tahun penderita hiperkolesterolemia yang datang berobat di Klinik Mari Sembuh

3) Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Mari Sembuh di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta

4) Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai pengambilan data bulan April 2023 – Mei 2023

F. Keaslian Penelitian

| No | Peneliti | Judul | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------|---|--|---|--|---|
| 1 | (Marleni <i>et al.</i> , 2021) | Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang Tahun 2021 | Desain penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan Pre Experimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan One Group pretest - posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien dengan kadar kolesterol tinggi yang ada di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang yang melakukan terapi bekam. Sampel pada penelitian ini adalah pasien | Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada pengaruh kadar kolesterol sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang Tahun 2021 | Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu bekam basah dan kadar kolesterol, dan kadar kolesterol, intervensi diberikan satu kali | Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, jumlah responden dan pengukuran kadar kolesterol dilakukan 15-20 menit setelah diberikan intervensi. |

| No | Peneliti | Judul | Metode | Hasil | Persamaan | Persamaan |
|----|----------|-------|---|-------|-----------|-----------|
| | | | dengan kolesterol tinggi berjumlah 18 orang pasien. Pengumpulan data dengan menggunakan Purposive Sampling dengan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Teknik pemberian terapi bekam hanya dilakukan satu kali. Pengukuran kadar kolesterol dilakukan setelah diberikan perlakuan. | | | |

| N | Peneliti | Judul | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|---|-------------------------------|--|--|---|--|---|
| O | (Hasina <i>et al.</i> , 2021) | Terapi Bekam Berpengaruh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Total | Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Quasy-Experimental dengan pendekatan pre post test control group design. Populasi penelitian ini yaitu semua penderita kolesterol sebesar 35 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling kuota. Analisa data menggunakan Uji T. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi sebesar 16 responden yang mendapatkan perlakuan berupa terapi bekam dan 16 | Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata kadar kolesterol pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi terapi bekam. | Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu bekam basah dan kadar kolesterol, jenis penelitian kuantitatif | Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, metode penelitian, desain penelitian quasi experimental dengan pendekatan pre post test control group design, jumlah responden, penelitian ini menggunakan kelompok control yang tidak diberikan perlakuan, teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan |

| No | Peneliti | Judul | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------|-------|--|-------|-----------|--|
| | | | responden kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada | | | nonprobability sampling dengan |
| | | | hari pertama seluruh responden dilakakukan pengecekan kadar kolesterol dan dilakukan terapi bekam sesuai dengan SOP kemudian pada 7 hari berikutnya dilakukan pengukuran kadar kolesterol dengan menggunakan alat AutoCheck 3 in 1 dan menggunakan lembar observasi. | | | teknik sampling kuota. Pengecekan kadar kolesterol dilakukan pada 7 hari berikutnya. |

| No | Peneliti | Judul | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------|--|---|--|---|--|
| 3 | (Faizal <i>et al.</i> , 2020) | Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang | Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest dan post test. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kolesterol yang bersedia menjadi repondendi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang yang berjumlah 17 orang. Pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan 20 menit setelah bekam. Peneliti tidak membatasi konsumsi makanan dan konsumsi obat penurun kolesterol. | Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa Ada perbedaan nilai rata-rata kadar kolesterol sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam. Jadi ada pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol | Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu bekam basah dan kadar kolesterol, pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan 20 menit setelah bekam | Perbedaan pada populasi sampel, dan lokasi penelitian, dan desain penelitian quasi-experimental, Peneliti tidak membatasi konsumsi makanan dan konsumsi obat penurun kolesterol. |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan data yang diperoleh pada penelitian ini, disimpulkan bahwa :

1. Kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia sebelum dilakukan terapi bekam basah seluruhnya tinggi
2. Setelah dilakukan terapi bekam basah pada penderita hiperkolesterolemia didapatkan bahwa sebagian besar kadar kolesterol total pasien mengalami penurunan
3. Ada pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Mari Sembuh setelah dilakukan intervensi bekam basah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian dari hasil yang didapatkan tentang pemberian terapi bekam basah terhadap penderita hiperkolesterolemia :

1. Bagi Penderita Hiperkolesterolemia

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi penderita hiperkolesterolemia mengenai manfaat yang dihasilkan oleh terapi bekam dan bisa menjadi terapi alternatif untuk penurunan kadar kolesterol total dalam tubuh

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi masyarakat bahwa terapi bekam basah baik dilakukan sebagai salah satu pengobatan berlandaskan nilai keislaman yang terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi pendamping pengobatan medis pada asuhan keperawatan pada pasien

dengan penyakit hiperkolesterolemia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan peneliti ini lebih lanjut agar dapat melakukan penelitian serupa dengan waktu yang bertahap, intervensi bekam diberikan lebih dari satu kali, dan jumlah responden yang lebih banyak serta teknik penelitian menggunakan kelompok kontrol. Penelitian bekam ini masih bisa diperluas lagi tentang manfaatnya untuk pengobatan penyakit lainnya seperti tekanan darah, asam urat, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2017). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Ada Penderita Hiperkolesteromia. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2017.
- Afiah, & Rahayuningsih, M. H. (2014). Pengaruh Pemberian Sub Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap Kadar Kolesterol Total Subjek Obesitas *Journal of Nutrition College*, 3(4), 465-472
- Aldo, A., Umboh, A., dan Mantik, M. 2014. Hubungan Hiperkolesterolemia dengan Obesitas pada Siswa SMP Eben Haezar Manado. *Jurnal eclinical* Vol 2:2
- Alfian, M. R. (2016). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaki Mubarak.
- Annie. (2015). *Kolesterol dan Penyakit Jantung Koroner*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arifin, Z. (2021). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Pasien Hiperkolesterolemia. [Skripsi]. Universitas Dr. Soebandi: Jember, 2017.
- Devaranavadi, B. ., Aski, B. ., Kashinath, R. ., & Hundekari, I. . (2012). Effect of Cigarette Smoking on Blood Lipids – A Study in Belgaum, Northern Karnataka, India. *Global Journal of Medical Research*, 12(6), 1-3.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2022). Data Hiperkolesterolemia 2022.
- El Sayed SM, Mahmoud HS, Nabo MM. (2013). Medical And Scientific Bases Of Wet Cupping Therapy (Al-Hijamah): In Light Of Modern Medicine And Prophetic Medicine. *Alternative And Integrative Medicine*.
- Faizal, K. M. (2020). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang. *Malahayati Nursing Journal*, 2, 259-267.

- Fikri, Zahid dkk. 2013. Penurunan Kadar Kolesterol Dengan Terapi Bekam (The effect cupping therapy on cholesterol reduction in patients with hypercholesterolemia). <http://e-journal.unair.ac.id>
- Guyton & Hall, 2015. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 9*. EGC: Jakarta.
- Hasina, S. N., & Hariyani, E. C. (2021). Terapi Bekam Berpengaruh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Total. *Jurnal Keperawatan*, 13, 11–18.
- Hidayat, A. H. (2019). *Khanzanah Terapi Komplementer Alternatif*. Bndung: Nuansa Cendikia.
- Hidayat, S. A. dkk (2018). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Pasien Hypercholesterolemia Di Rumah Sehat Al-Hijamaah Tahun 2014/2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 41-47
- Huff, T., Boyd, B., & Jialal, I. (2022). *Physiology, Cholesterol*. StatPearls.
- Isnaniar., Norlita, W., & Irma, W. D. (2020). Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Thibbun Nabawi Centre RSIA Zainab Pekanbaru Tahun 2019. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 10(2).
- Jesse, A., Pramono, D., & Purnomo, W. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Upt Kalibrasi Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, 1, 23-34.
- Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Lutfiana dkk. (2017). Efektifitas Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember. Universitas Muhammadiyah Jember. 1-11
- Marleni, L., Apriani., & Andilau, T. (2021). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sehat Ibnu Sina Palembang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17, 121-128.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Meinisasti, R. (2019). Perbedaan Kolesterol Sebelum Dan Sesudah Terapi Bekam Basah Di Kota Bengkulu. *Jurnal of Nursing and Public Health*, 19-22.
- Minarti, N. S., Ketaren, I, & Hadi, P. D. (2014). Hubungan Antara Perilaku Merokok terhadap Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL) Serum pada Pekerja CV Julian Pratama Pontianak, 1-17.
- Mukaromah, A. (2017). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Bekam Assabil *Holy Holistic* Jakarta. [Skripsi]. Universitas islam negeri syarif hidayatullah: Jakarta, 2017.
- Mumpuni, Y., & Wulandari, A. (2011). Cara Jitu Mengatasi Kolesterol. Yogyakarta :ANDI
- Ngatno. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika
- Pfizer. (2013). Seputar Kolesterol. (<http://www.pedulikolesterol.com>). Diakses 14 januari, 2023 pukul 23.00 WIB
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2013). *Fatofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Ridho, A. A (2012). *Bekam Sinergi : Rahasia Sinergi Pengobatan Nabi, Medis Modern, dan Traditional Chinese Medicine*. Solo : Aqwa medika.

- Ridho, A. A (2015). *Bekam Sinergi: Rahasia Sinergi Pengobatan Nabi, Medis Modern dan Traditional Chinese Medicine*. (edisi penyempurnaan). Jakarta : Aqwam Medika.
- Rini T. P., Karim, D., & Novayelinda, R. (2014). Gambaran Kadar Kolesterol Pasien yang mendapatkan Terapi Bekam. Universitas Riau : JOM PSIK, 1(2), 1-8.
- Riskesdas. (2013). *Laporan Nasional Riskesdas 2013*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Ruslianti. (2014). *Kolesterol Tinggi Bukan Untuk Ditakuti*. Jakarta: FMedia.
- Rustika. (2015). *Asupan Asam Lemak Jenuh Dari Makanan Gorengan Dan Resikonya Terhadap Kadar Lipid Plasma Pada Kelompok Usia Dewasa*. No 1, Volume 1. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Sangadji, F. (2021). *Penurunan Kadar Kolesterol Dengan Terapi Bekam Basah*. Bantul: CV Mitra Edukasi Negeri.
- Sari, F. R., Salim, A., Ekayanti, F., Subchi, I. (2018). *Bekam Sebagai Kedokteran Profetik Dalam Tinjauan Hadis, Sejarah dan Kedokteran Berbasis Bukti*. Depok: Rajawali Pers.
- Setiyawan, D. (2021). *Buku Panduan Praktikum Keperawatan Komplementer dan Alternatif tahun 2021*. Yogyakarta; tidak dipublikasikan.
- Sharaf, Ahmad Razak. (2012). *Penyakit dan Terapi Bekamnya*. Surakarta: Thibbia
- Sherwood, 2015. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 2*. EGC: Jakarta.
- Shirazi, S. (2008). Effect of Exercise on Plasma Cholesterol. *Gomal J Med Sci*, 4, 70–73.
- Sofita, T. C. (2021). *Hubungan Antara Hiperkolesterolemia Terhadap Kejadian Hipertensi Di Klinik Pratama Mutiara Medika Kota Bekasi*.

Sutriyono, S., Robbina, M. R., & Ndi, M. Z. (2019). The Effect of Wet Cupping Therapy in Blood Pressure, Glucose, Uric Acid And Total Cholesterol Levels. *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry*, 8(2), 33-36.

Umar, 2012. *Bekam untuk Penyakit Kronis*. Solo: Thibbia.

Waloya, Tunggul., Rimbawan, R., Nuri, A. (2013). Hubungan Antara Konsumsi Pangan dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Kolesterol Darah Pria dan Wanita Bogor. *Jurnal Of Nutrition and Food*, Volume 8, Nomor 1.

Waluyo, A. B. (2019). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kolesterol Total Pada Lansia Hiperkolesterolemia.

WHO. (2002). WHO Traditional Medicine Strategy 2002-2005. World Health Organization, Geneva, Switzerland

World Health Organization. (2021). Cardiovascular Disease (CVDs).

Yani, M. (2015). Mengendalikan Kadar Kolesterol Pada Hiperkolesterolemia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11, 1-7.

Zuhriyah, E. A. (2018). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hiperkolesterolemia Di Klinik Pengobatan Islami Refleksi Dan Bekam Samarinda

